BAB III

PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pembuatan identitas merek ini untuk menyampaikan pesan dari seorang perancang/desainer kepada masyarakat. Hal ini dirasa penting karena pesan yang disampaikan kepada target sasaran diharapkan bisa tersampaikan dengan baik.

Strategi komunikasi pada perancangan ini merupakan pembuatan identitas merek pada produk Borondong Alit. Perancangan identitas merek Borondong Ibu Alit ini bertujuan untuk memberikan identitas yang jelas dan konsisten,serta pembuatan kemasan untuk Borondong Alit yang terbuat dari bahan – bahan tradsional agar kesan tradisional dari Borondong Alit tetap terjaga dengan baik. Perancangan ini bertujuan untuk mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang Borondong Ibu Alit karena saat ini masih kurang disadari oleh masyarakat akan identitas dan keberadaan Boronodng Ibu Alit.

3.1.1 Tema Dasar Komunikasi

Memberikan identitas yang jelas kepada masyarakat akan keberadaan Borondong Ibu Alit sebagai makanan tradisional Jawa Barat.

3.2 Strategi Kreatif

Untuk perancangan identitas merek Borondong Ibu Alit ini, diperlukan pemahaman pada permasalahan yang ada. Untuk bisa memecahkan masalah maka strategi yang digunakan antara lain :

- Menciptakan identitas merek pada produk yang sudah ada dengan membuat logo untuk Borondong Ibu Alit.
- Memperkuat identitas merek Borondong Ibu Alit dengan membuat kemasan yang di konsep dengan baik serta tidak meninggalkan nilai – nilai tradisonal didalamnya, seperti bahan – bahan yang digunakan menggunakan kertas dan tali – tali agar terkesan menarik dan ketradisonalan yang terkandung didalamnya masih melekat pada Borondong Ibu Alit.

3.3 Strategi Media

Untuk proses pembuatan merek atau perancangan identitas merek ini diaplikasikan pada proses perancangan media dan pembuatan konsep desain, untuk mementukan strategi kreatif yang tepat dan efektif sesuai kebutuhan produk.

3.3.1 Pemilihan Media

Didasarakan pada permasalah yang dihadapi, maka dalam pemilihan media diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahn yang ada. Pemilihan media yang digunakan terbagi pada dua jenis yaitu media utama (primer) dan media penunjang (sekunder).

1. Media Utama

   Media yang berkaitan langsung dengan produk Borondong Ibu Alit baik secara internal maupun eksternal. Berikut aplikasi media yang digunakan:

   - Logo

     Disini logo dianggap media sebagai salah satu media utama yang cukup efektif untuk penyampaian pesan dari Borondong Alit ini. Karena logo bisa mengkomunikasikan apa yang dimaksud oleh perusahaan suatu produk. Dengan logo diharapkan bisa tercipta citra visual perusahaan yang kuat sehingga bisa membangun identitas merek yang jelas dari produk Borondong Ibu Alit.

- *Packaging* / kemasan

  Media melalui *packaging* merupakan aplikasi yang dirasa cukup penting. Karena selama ini pembuat Borondong hanya memakai kemasan yang sederhana sekali, untuk itu kemasan dirasa media yang cukup penting untuk menarik perhatian konsumen.

2. Media Penunjang

Untuk media penunjang difokuskan pada property dan gimmick. Berikut aplikasi yang digunakan :

- Kartu Nama

  Media ini digunakan untuk memudahkan konsumen menghubungi pembuat Borondong Ibu Alit.

- Kantong Belanja (*Shopping Bag*)

  Shopping bag digunakan sebagai media untuk keperluan promosi produk dan bisa memuat produk dalam jumlah banyak.

- Hangtag

  Digunakan untuk aksesoris yang digantungkan pada kemasan borondong yang menggunakan plastik dimana pada hangtag tersebut terdapat jenis – jenis borondong Ibu Alit yang di buat yang mana di informasi ini disampaikan agar konsumen tahu apa saja borondong produksi Ibu Alit.

- Kwitansi dan Nota

Digunakan sebagai bukti pembayaran kepada para distributor dan konsumen yang membeli produk Borondong Ibu Alit.

- Mini x banner

  Media yang digunakan untuk memuat informasi tentang Borondong Ibu Alit.

3.4 Konsep Perancangan Baranding Borondong Ibu Alit

3.4.1 Konsep Logo

Mengambil bentuk berasal dari bahan dasar pembuatan borondong, yaitu padi. Pengambilan bentuk ini agar tidak jauh dari produk yang memang bahan dasar pembuatannya terletak pada padi. Selain itu penggunanaan pita pada logo mempunyai makna hadiah, jadi borondong bisa dijadikan sebagai hadiah atau oleh – oleh keluarga dirumah. Singkatan BA pada logo merupakan singkatan dari nama pemilik usaha Borondong dengan yaitu Borondong Alit.

Ada beberapa refensi yang diambil sebelum menentukan pembuatan logo Borondong Alit ini diantaranya yaitu :





Gambar III.1 Referensi Logo



Gambar III.2 Logo Borondong Alit

Logo akhir borondong memadukan dua tangkai padi yang saling berhadapan. Hampir membentuk sebuah lingkaran, bentuk untuk logo ini mengadaptasi dari bentuk borondong yang memang pada dasarnya berbentuk bulat. Penggunaan warna pada logo menggunakan warna – warna yang natural seperti warna *gold* dan hijau, warna *gold* yang digunakan dambil dari warna Borondong dan warna hijau diambil dari

warna daun padi, warna ini dipakai karena bahan dasar untuk pengggunaan Borondong adalah dari padi.

Huruf yang digunakan untuk headline pada logo yaitu Goodfish, huruf ini mempunyai karakter yang santai namun tegas.

3.4.2 Ilustrasi

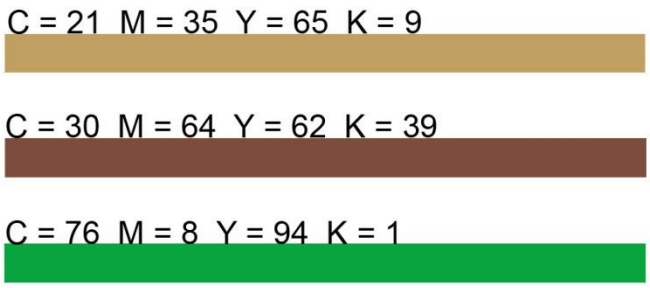
Ilustrasi yang digunakan adalah bagian elemen dari batik garutan kemudian diolahan menjadi digital vector. Elemen visual batik sengaja di pilih agar kesan dari tradisional sunda bisa terasa pada desain dari pembuatan identitan Borondong Alit.

3.4.3 Layout

Layout yang digunakan pada setiap media yaitu landscape dan portrait. Penempatan logo juga disesuaikan dengan media yang digunakan.

3.4.4 Warna

Warna yang dominan digunakan adalah warna – warna yang natural warna emas/*gold*, hijau dan cokelat. Penggunaan warna ini digunakan untuk mendapat kesan natural dan tradisional pada perancangan identitas Borondong Ibu Alit. Warna tersebut digunakan pada aplikasi media yang digunakan.



Gambar III.2 Skema Warna

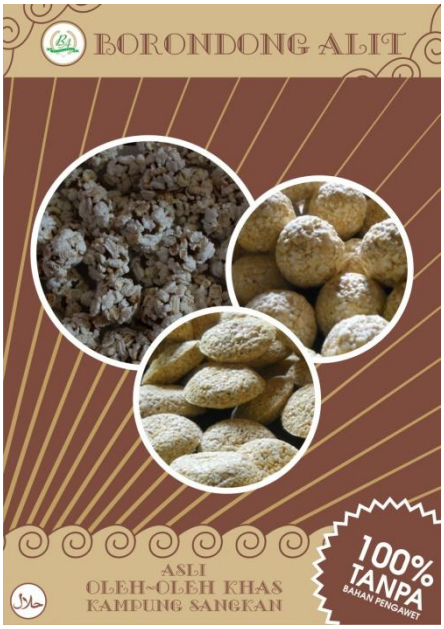
3.4.5 Tipografi

Jenis huruf yang digunakan adalah Fiolex Girl, jenis huruf yang digunakan dirasa cukup pas karena mempunya karakter yang feminim yang mana pemilihan font ini telah disesuaikan dengan target sasaran dari produk ini. Selain itu jenis Galleria juga digunakan dan mempunyai kesan tradisional sehingga pemilihan kedua font ini dirasa cukup pas .

Fiolex Girl
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
< > ? ! @ # $ % ^ & * ( ) _ + − = [ ] \ ' ; / . ,

GALLERIA
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
< > ? ! @ # $ % ^ & * ( ) _ + ~ = [ ] \ ' ; / . ,

Dibawah ini merupakan jenis huruf yang sudah diaplikasikan pada beberapa media.



Gambar III.3 Aplikasi huruf pada media *Flyer*



Gambar III.4 Aplikasi huruf pada media Hangtag